

Pengaruh German Chamomile (*Matricaria recutita*) terhadap Perbaikan Skor Gejala Klinis Rinitis Alergi Persisten Sedang Berat

Zahra Fasha Hermetika¹, Dwi Marliyawati², Zulfikar Naftali³, Anna Mailasari Kusuma Dewi^{2*}

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas kedokteran, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. H. Sudarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telephone : 02476928010

*Corresponding author's E-mail: Anna_drht@fk.undip.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Rinitis alergi (RA) ditandai dengan empat gejala berupa hidung tersumbat, hidung berair, hidung gatal, dan bersin. Rinitis alergi sering dialami oleh dewasa muda akibat reaksi hipersensitivitas tipe I. German chamomile memiliki flavonoid sehingga dapat meredakan gejala pada rinitis alergi.

Tujuan: Membuktikan pemberian German chamomile (*Matricaria recutita*) dalam bentuk sediaan teh dapat menurunkan skor gejala klinis rinitis alergi persisten sedang-berat.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *double blind randomized control trial pretest-posttest design* dengan 32 subjek yang memenuhi usia remaja akhir (17-25 tahun), terdiagnosis RA dengan kuisioner *Scoring For Allergic Rhinitis* (SFAR) serta dengan derajat keparahan sedang-berat. Digunakan analisis untuk uji hipotesis.

Hasil: Pada kelompok kontrol skor *pre test* 6,81 dan *post test* 3,75 ($p < 0,001$). Pada kelompok perlakuan skor *pre test* 7,64 dan *post test* 0,64 ($p < 0,001$). Terdapat perbedaan bermakna pada selisih *pre test* dan *post test* kelompok kontrol (-3,06) dan perlakuan (-7) dengan $p < 0,001$.

Kesimpulan: German chamomile terbukti memiliki pengaruh terhadap perbaikan skor gejala klinis penderita rinitis alergi persisten sedang-berat.

Kata Kunci : *Rinitis alergi, German chamomile, flavonoid*